

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menganalisis dengan menghasilkan data deskriptif, yang berarti data dihasilkan secara tertulis atau lisan dan berdasarkan tingkah laku yang nyata, untuk dipelajari secara utuh dan menyeluruh. Dalam pendekatan ini lebih ditekankan pada kualitas dari data, sehingga dalam penyusunan data peneliti diharapkan dapat menentukan, memilah dan memilih data atau bahan mana yang memiliki kualitas dan data atau bahan yang tidak relevan dengan materipenelitian.

Metode pendekata yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode empiris yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan uantuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai prilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksidan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.

Secara singkat arti empiris adalah suatu keadaan yang bergantung pada bukti atau konsekuesi yang telah teramati oleh indera, menekankan peranan pengalaman atau percobaan dalam memperoleh suatu pengetahuan. Jadi sebuah data yang empiris memiliki arti bahwa data tersebut berdasarkan pada penelitian, observasi ataupun eksperimen yang telah dilakukan, sehingga kebenarannya dapat di pertanggung jawabkan. Data empiris bisa

saja berlawanan dari teori yang ada, oleh sebab itu seseorang yang melakukan penelitian harus berdasarkan data empiris, yang berarti data tersebut telah terbukti kebenarannya yang didasarkan fenomena yang diamati dan diukur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana melakukannya pengamatan untuk menemukan suatu pengetahuan. Lokasi dalam penelitian ini berada di kantor BUMDes yang berlokasi di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, alasan peneliti memilih lokasi ini karena ketersediaan data yang dibutuhkan, dekat dengan lokasi tempat tinggal dan peneliti mengetahui sejauh mana subjek dan objek yang diteliti.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Ketua dan Sekertaris BUMDes Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti fokus pada kegiatan yang dilaksanakan oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), dengan melakukan observasi dan wawancara kepada anggota BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) agar data yang diperoleh lebih rinci dan fokus pada penelitian.

E. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu data primer dan skunder yaitu :

1. Data primer

Berupa data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan, metode ini dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap menejer BUMDes.

2. Data skunder

Berupa dokumen atau literatur-literatur dari, internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data skunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakan sebagian atau seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilapor.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari salah satu atau beberapa sumber data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis. Pada BUMDes Sejahtera Bersama di Desa

Nyatnyono. Dengan observasi ini peneliti juga dapat memperoleh kelengkapan data untuk dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara adalah jalan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu pencatatan formal dengan bukti otentik.

G. Teknik Keabsahan Data

Tidak setiap data yang diperoleh peneliti selalu benar sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu.

H. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat,serta

mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dengan informan penelitian dan dokumen di lapangan yang berkaitan dengan Peran BUMDes

b. Reduksi Data

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi dan memilah data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Karena data yang diperoleh dari lapangan masih kompleks dan bersifat mentah. Maka peneliti hanya akan memilih data yang benar-benar relevan berkaitan dengan Peran BUMDes.

c. Display Data (penyajian data)

Data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan proses yang terjadi dari tahap perencanaan pendirian BUMDes sehingga tahap implementasi serta dampak yang ditimbulkan bagi kesejahteraan masyarakat. Dari data yang telah disajikan tersebut kemudian diolah berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya untuk memperoleh gambaran secara jelas. Keseluruhan data yang telah diolah peneliti tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu oleh peneliti untuk kemudian disajikan hingga mencapai tahap kesimpulan.

d. dan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan. Permasalahan penelitian ini berkaitan dengan analisis Peran BUMDes dalam Masyarakat.